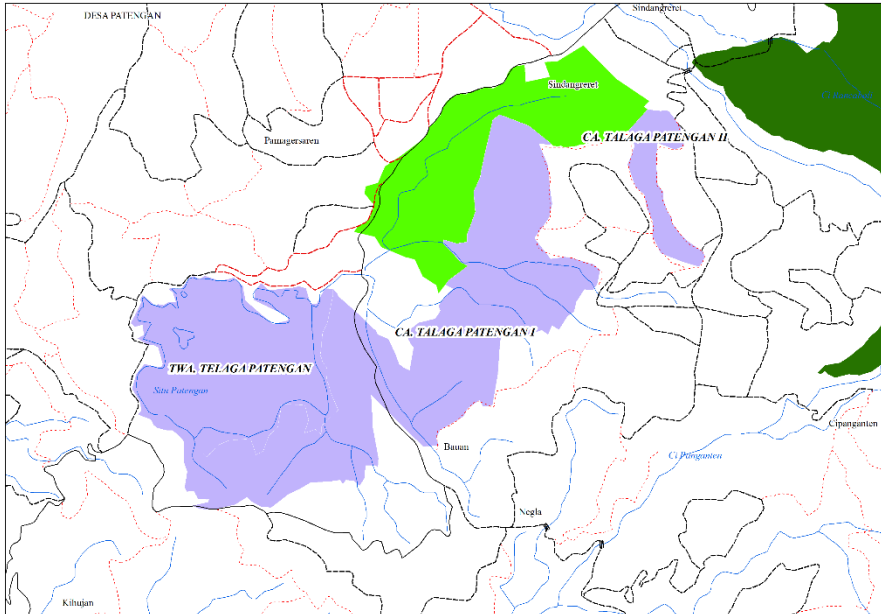




25. CAGAR ALAM PATENGAN I - II

26. TAMAN WISATA ALAM TELAGA PATENGAN

RESORT KONSERVASI	WILAYAH-X SITU PATENGAN
SEKSI KONSERVASI	WILAYAH-III BANDUNG
BIDANG KSDA	WILAYAH-II SOREANG



Risalah Kawasan :

- Penunjukan kawasan Patengan sebagai cagar alam berdasarkan GB. No. 83 Stbl. 392 tanggal 11 Juli 1919 seluas 86,18 Ha.
- Sebagian kawasan CA yang berupa telaga dan tepi-tepinya seluas 65 Ha diubah fungsinya menjadi kawasan TWA Telaga Patengan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 680/Kpts/Um/8/1981 tanggal 11 Agustus 1981.





Dengan demikian luas kawasan berstatus cagar alam berdasarkan GB. tersebut tinggal 21,18 Ha.

- Berdasarkan hasil pengukuran yang dilaksanakan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat Tahun 2002 diketahui bahwa luasan areal TWA Telaga Patengan menjadi seluas $\pm 63,36$ Ha (perairan seluas ± 60 Ha dan daratan yang akan tergenang apabila air telaga meluap seluas $\pm 3,36$ Ha) dan luasan Cagar Alam Patengan menjadi $\pm 120,71$ Ha yang terbagi menjadi areal Cagar Alam Patengan I yang berbatasan langsung dengan TWA Telaga Patengan seluas $\pm 111,61$ Ha dan areal Cagar Alam Patengan II seluas 9,10 Ha; di mana keduanya dipisahkan oleh areal Perkebunan Teh PTPN VIII Rancabali dan kawasan hutan Perum Perhutani Unit III Jawa Barat – Banten.

Informasi Umum :

- Menurut administrasi pemerintahan, kawasan Cagar Alam (CA) dan Taman Wisata Alam (TWA) Telaga Patengan terletak di Desa Patengan, Kecamatan Rancasari, Kabupaten Bandung. Sedang secara letak geografis, kawasan ini terletak antara $07^{\circ}10'00''$ - $07^{\circ}15'00''$ Lintang Selatan dan $107^{\circ}15'00''$ - $107^{\circ}20'20''$ Bujur Timur.
- Kawasan yang berada pada ketinggian antara 1.600 – 1.700 m dpl. ini memiliki topografi bergelombang dengan sudut kemiringan 5 – 30% (antara datar sampai curam).
- Berdasarkan klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson, kawasan ini termasuk ke dalam tipe iklim B dengan curah hujan 1.200 mm/tahun. Pada setiap tahunnya curah hujan tertinggi antara bulan September - Januari, terendah pada bulan Maret - Juli.

Potensi Flora : Puspa (*Schima walichii*), Jamuju (*Podocarpus imbricatus*), dan Rasamala (*Altingia excelsa*) dengan tumbuhan bawah diantaranya Kinangsi (*Villobrunea rebescens*)

Potensi Fauna : Surili (*Presbytis comata*), Lutung (*Trachypithecus auratus*), Babi hutan (*Sus vittatus*) dan kelompok aves seperti Ayam hutan (*Gallus gallus*), Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Kipas (*Rhipidura javanica*) serta Burung Sesap Madu (*Anthreptes malacensis*)

Potensi Hidrologi :

- Blok Taneuh Beureum : Sungai Cirengganis I, hulu sungai ini dari Blok Cihideung dan sebagian dari Cirengganis hulu mengalir kearah Utara dan bermuara di Telaga/ situ Patengan sungai ini mengalir/ berair setiap saat dengan debit air yang fluktuatif antara musim hujan dan musim kemarau.
- Blok Balakasap : Sungai Cirengganis II, hulu sungai ini berasal dari sumber-sumber mata air yang ada di sekitar kebun teh Blok Bauan Perkebunan Rancabali PTP Nusantara VIII.
- Blok Legok Meong : Sungai Cirengganis III, sungai ini bersasal dari sumber-sumber mata air yang ada disekitar lokasi sungai tersebut.

Potensi Wisata : Potensi wisata yang menarik di antaranya berupa air telaga yang jernih, udara yang masih terasa sejuk dan segar serta panorama alam yang cukup menarik. Fasilitas yang



melengkapi potensi tersebut cukup memadai seperti areal parkir, MCK, shelter, pesanggrahan serta sarana wisata tirta berupa perahu dan sepeda air.

Aksesibilitas :

CA/TWA Telaga Patengan terletak \pm 47 Km di sebelah Selatan kota Bandung. Lokasi tersebut dapat dicapai dengan berbagai jenis kendaraan baik pribadi maupun umum, melalui jalan beraspal yang kondisinya cukup baik dengan rute sebagai berikut : Bandung – Soreang – Ciwidey – Rancabali – Patengan

Sarana Prasarana : Pesanggrahan, Lokasi Parkir, MCK, Shelter, Jalan Setapak, Perahu, Sepeda Air dan Pusat Informasi.

Kemitraan : -

Pengusahaan Pariwisata : -

